

**ANALISIS TEORI *BAI' AS - SALAM* TERHADAP PRAKTIK  
JUAL BELI TABUNG GAS ELPIJI 3 KG DI PASAR  
PETARUKAN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



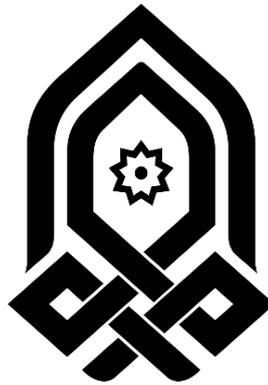
Oleh  
**MIFTA HUSMIYATI**  
**NIM. 1217057**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**ANALISIS TEORI *BAI' AS - SALAM* TERHADAP PRAKTIK  
JUAL BELI TABUNG GAS ELPIJI 3 KG DI PASAR  
PETARUKAN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh  
**MIFTA HUSMIYATI**  
**NIM. 1217057**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MIFTA IISMIYATI

Nim : 1217057

Judul Skripsi : **ANALISIS TEORI *BAI' AS* – *SALAM* TERHADAP  
PRAKTIK JUAL BELI TABUNG GAS ELPIJI 3 K  
DI PASAR PETARUKAN PEMALANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari skripsi ini plagiat, penulis bersedia menanggung sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat sebenar – benarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2021

Yang Menyatakan



**MIFTA IISMIYATI**  
**NIM. 1217057**

**Dr. Karimatul Khasanah., M.S.I.**  
Desa Karang Sari, Kec. Karanganyar

Kab. Pekalongan

### **NOTA PEMBIMBING**

Lam: 2 (dua) eksemplar

Hal: Naskah Skripsi Sdri. Mifta Iismiyati

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah IAIN Pekalongan

C.q Ketua Jurusan Hukum

Ekonomi Syariah di

Pekalongan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatu*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : MIFTA IISMIYATI

Nim : 1217057

Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH

Judul Skripsi : ANALISIS TEORI *BAI'AS-SALAM* TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI TABUNG GAS ELPIJI 3 KG DI PASAR PETARUKAN PEMALANG

Dengan permohonan agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatu*

Pekalongan, 11 Agustus 2021

Pembimbing



**Dr. Karimatul Khasanah.,M.S.I**

NIP:198712242018012002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku, Kajen, kab. Pekalongan, Telp. (0285) 412575  
Website : fasya.iainpekalongan.ac.id

---

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi atas nama :

Nama : **MIFTA HUSMIYATI**

NIM : **1217057**

Judul Skripsi : **ANALISIS TEORI BAI' AS-SALAM TERHADAP  
PRAKTIK JUAL BELI TABUNG GAS ELPIJI KG DI  
PASAR PETARUKAN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 30 September 2021 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Hukum (S.H).

Pembimbing

**Dr. Karimatul Khasanah.,M.S.I**  
**NIP. 198712242018012002**

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Hj. Siti Oomarivah, M.A**  
**NIP. 196707081992032011**

Penguji II

**Dra. Rita Rahmawati, M.Pd**  
**NIP. 196503301991032001**

Pekalongan, 01 November 2021

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Syariah



**Dr. Akhmad Jalaludin, M.A**  
**NIP. 19730622 200003 1 001**

## TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	\$	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	\$	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	,	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أى = ai	إى = ī

أ = u	أو = au	أو = ū
-------	---------	--------

### 3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah , ati dilambangkan dengan/h/

contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

### 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

contoh:

رَبَّنَا      ditulis      *rabbānā*

الْبِرِّ      ditulis      *al-birr*

### 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

contoh:

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      ditulis      *ar-rojulu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

contoh:

القمر                      ditulis                      *al-qamar*

البديع                     ditulis                     *al-badi*

الجلال                     ditulis                     *al-jalāl*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

contoh:

امرت                      ditulis                      *umirtu*

شيء                        ditulis                        *syai'un*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan dan kebanggaan hati kupersembahkan Skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberi arti dalam perjalanan hidupku

Yang tercinta dan tersayang Bapakku Slamet dan Ibuku Iin

Terimakasih untuk semangat dan kasih sayang serta iringan doa dan restu yang tiada henti membuat Allah memberikan pintu rahmat-Nya hingga jeri payah dan usaha ini telah tampak dilihat mata dan semoga bermanfaat. Engkau yang telah membimbing, mendidik, selalu memotivasi serta memanjatkan do'anya kepadaku

Sahabat-sahabatku

Yang telah memberi warna perjalanan hidupku dan selalu menemaniku dalam suka ataupun duka

Akhirnya....

Ku persembahkan Skripsi ini untuk segala ketulusan hati kalian semua semoga apa yang menjadi harapan akan menjadi kenyataan.

Amin....

## **MOTTO**

*“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati,  
padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman”*

(Q.S Al-Imran: 139)

*“Dan ketuillah, pertolongan itu bersama kesabaran, jalan keluar itu bersama  
permasalahan, dan bersama kesulitan ada kemudahan”*

(HR. Tirmidzi)

## ABSTRAK

### **Mifta Iismiyati. 2021. ANALISIS TEORI *BAI' AS – SALAM* TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI TABUNG GAS ELPIJI 3 KG DI PASAR PETARUKAN PEMALANG.**

#### **Dosen Pembimbing: Dr. Karimatul Khasanah., M.S.I**

Sebagai makhluk sosial, manusia saling membutuhkan satu sama lain. Salah satu cara yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan kegiatan jual beli. Jual beli yang baik adalah yang di dalamnya terdapat kejujuran, kebenaran, dan tidak mendurhakai Allah. Namun setiap jual beli juga tidak terlepas dari adanya peluang masalah yang akan menghampiri para pihak yang terlibat dalam transaksi, oleh karena itu diperlukan kesepakatan antara penjual dan pembeli dalam melangsungkan proses jual beli apabila terdapat masalah. Seperti jual beli tabung gas elpiji 3 kg yang terjadi di Pasar Petarukan Pemalang yang dilakukan dengan metode pesanan, yang mana inti dari permasalahannya adalah berkaitan dengan jumlah objek pesanan yang tidak sesuai dengan jumlah barang yang dipesan. Penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui mekanisme jual beli tabung gas elpiji 3 kg yang terjadi di Pasar Petarukan, serta untuk mengetahui analisis teori *bai'as-salam* terhadap praktik jual beli tabung gas elpiji 3 kg di Pasar Petarukan Pemalang.

Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif ini dilakukan di Pasar Petarukan Pemalang. Sumber data berupa data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara kepada pihak penjual dan pembeli, sumber data sekunder berupa jurnal, buku, dan literatur pustaka diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik jual beli tabung gas elpiji 3 kg yang dilakukan di Pasar Petarukan Pemalang jika ditinjau dari perspektif jual beli dalam Islam telah memenuhi rukun dan syaratnya. Dalam praktiknya jika terjadi ketidaksesuaian jumlah barang yang dipesan maka ini merupakan resiko yang sudah diketahui sebelumnya, Namun kenyataannya pembeli bersedia menerima barang pesanan tersebut meskipun tidak sesuai dengan jumlahnya, sehingga permasalahan ini sudah diselesaikan dengan cara memperhitungkan sisa uang yang tidak ada barangnya dikembalikan kepada pemesan. Selain itu jika dianalisis dengan teori *bai'as-salam* maka sah hukumnya karena sudah memenuhi rukun dan syarat jual beli *bai'as-salam* pada umumnya. Sekalipun dalam praktiknya, terjadi ketidaksesuaian penerimaan barang yang dipesan, namun masalah yang muncul ini sudah diselesaikan sesuai dengan mekanisme *bai'as salam*. Penyelesaian ini juga sudah sesuai dengan Fatwa 05/DSN-MUI/IV/2000 bahwasanya jika terjadi ketidaksesuaian jumlah barang, maka pembeli dapat memiliki dua opsi yaitu pembatalan kontrak dan meminta uang kembali, serta menunggu sampai barang tersebut tersedia.

**Kata Kunci: Tabung gas, Pasar Petarukan, *Bai'as-salam*.**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannnirahim*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga setelah melalui beberapa proses, dalam keterbatasan waktu, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memahami syarat menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) pada Fakultas Syari'ah IAIN Pekalongan. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis memohon petunjuk dan bimbingan kepada Allah SWT, agar penulis dapat mengemban amanah atas ilmu yang selama ini penulis tekuni, semoga ilmu yang diberikan kepada penulis selama ini dapat bermanfaat di dunia dan akhirat.

Penulis bersyukur atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "**ANALISIS TEORI BAI' AS - SALAM TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI TABUNG GAS ELPIJI 3 KG DI PASAR PETARUKAN PEMALANG**". Dalam proses pelaksanaan perkuliahan sampai penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan dan mendukung dalam proses penulisan skripsi ini. Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Pekalongan
3. Bapak Tarmidzi, M.S.I selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah, dan Dr. Karimatul Khasanah M.S.I selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomoi

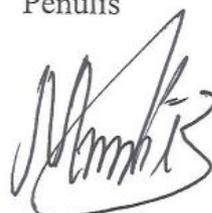
Syariah, serta seluruh staf akademik Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini

4. Dosen pembimbing Dr. Karimatul Khasanah M.S.I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran guna membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Mohammad Fateh, M.Ag, selaku Wali studi yang telah memberikan bimbingan selama penulis menempuh perkuliahan di Fakultas Syariah IAIN Pekalongan.
6. Bapak/Ibu dosen fakultas syariah IAIN Pekalongan yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu.
7. Keluarga spesial untuk bapak ibuku tercinta yang telah banyak memberikan segala pengorbanan, kasih sayang dalam segala hal yang terbaik untuk keberhasilan studyku, hanya ucapan terima kasih dan doa terbaik yang dapat penulis panjatkan, serta adik-adikku yang semoga dapat menjadi anak yang shaleh dan shalehah.
8. Terimakasih kepada sahabat karibku Alfi Hidayah, Roqiana, dan Arriza Qotrunnada, yang telah berjuang bersama selama ini dan saling memberikan semangat suport untuk dukungannya.
9. Semua sahabat-sahabat mahasiswa HES seperjuangan, serta pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Harapan dan doa penulis , semoga mendapat pahala dan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Penulis juga menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang budiman pada umumnya. Amin.

Pekalongan, 25 April 2021

Penulis



Mifta Iismiyati

NIM. 1217057

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO .....	x
ABSTRAK .....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
1. Kerangka Teori.....	6
2. Penelitian Terdahulu .....	10
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG <i>BAI'AS-SALAM</i>.....</b>	<b>24</b>
A. Jual Beli dalam Islam.....	24
1. Pengertian Jual Beli.....	24
2. Dasar Hukum Jual Beli .....	26
3. Rukun dan Syarat Jual Beli .....	28

4. Jenis – jenis Jual Beli dalam Islam .....	33
B. <i>Bai' as – Salam</i> .....	36
1. Pengertian <i>Bai' as – salam</i> .....	36
2. Dasar Hukum <i>Bai' as – salam</i> .....	39
3. Rukun dan Syarat <i>Bai' as – salam</i> .....	41
4. Rusaknya <i>Bai' as – salam</i> .....	44
5. Jual Beli Salam Menurut Fatwa DSN – MUI .....	47
6. Implementasi <i>Bai as – Salam</i> dalam Era Kontemporer .....	49
<b>BAB III PRAKTIK JUAL BELI TABUNG GAS ELPIJI 3 KG DI PASAR PETARUKAN PEMALANG.....</b>	<b>57</b>
A. Profil Pasar Petarukan.....	57
B. Praktik Jual Beli Tabung Gas Elpiji di Pasar Petarukan.....	59
<b>BAB IV PRAKTIK JUAL BELI TABUNG GAS ELPIJI 3 KG DI PASAR PETARUKAN PEMALANG DALAM ANALISIS TEORI <i>BAI' AS- SALAM</i>.....</b>	<b>68</b>
A. Praktik Jual Beli Tabung gas Elpiji 3 kg di Pasar Petarukan Pemalang ..	68
B. Analisis Teori <i>Bai' as-Salam</i> terhadap praktik Jual Beli Tabung Gas Elpiji 3 kg di Pasar Petarukan Pemalang .....	78
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
A. Simpulan .....	91
C. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Table 1.1</b> informan penjual .....	19
<b>Table 2.1</b> informan pembeli .....	20
<b>Table 3.3</b> penjual tabung gas elpiji.....	63
<b>Table 4.3</b> Pembeli tabung gas elpiji .....	64
<b>Table 5.4</b> rangkuman hasil wawancara .....	75

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Monografi Pasar Petarukan .....	107
Gambar 2 Denah Lokasi Pasar Petarukan .....	107
Gambar 3 Pasar petarukan .....	108
Gambar 4 Pangkalan elpiji Ibu Titi .....	108
Gambar 5 Pangkalan elpiji Bapak Fauzi .....	109
Gambar 6 Pangkalan elpiji Bapak Supardi .....	109
Gambar 7 Pangkalan elpiji Bapak Ahmad Baiquni .....	109

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar Petarukan merupakan pasar induk yang terletak di Jl. Kartini No. 184 Petarukan Kabupaten Pemalang provinsi Jawa Tengah. Pasar tersebut termasuk pasar yang letaknya cukup besar dan luas untuk melakukan jual beli, termasuk jual beli tabung gas elpiji yang berada di Pasar Petarukan. Aktivitas jual beli tabung gas tersebut sudah biasa dilakukan oleh semua pembeli dimana terdapat kurang lebih lima penjual (agen) yang berada di Pasar Petarukan, dengan mekanisme memesan terlebih dahulu jumlah tabung gas yang akan dibeli serta memberikan uang sesuai jumlah pesanan, namun fakta yang terjadi di lapangan tidak demikian, melainkan ketika transaksi sudah dilakukan dengan menyerahkan uangnya terlebih dahulu lalu barang akan diserahkan di kemudian hari dari pihak penjual tidak dapat memenuhi pesanan pembeli sesuai apa yang telah diperjanjikan pada awal akad, hal ini tentunya sangat merugikan si pembeli pasalnya barang pesanan tidak terpenuhi, selain itu pembeli sudah menyerahkan uangnya pada awal akad. Kasus seperti itu beberapa kali terjadi dengan alasan karena stok barang yang terbatas. Kemudian atas keterbatasan stok barang yang dipesan maka pembeli memaklumi hal tersebut, karena sudah sering kali terjadi adanya ketidaksesuaian dalam pemberian jumlah barang pesanan.

Oleh karena itu pihak penjual sendiri menawarkan kepada pembeli terhadap jumlah barang pesanan mereka apakah dari pihak pembeli mau menerima dengan jumlah yang tidak sesuai pesanan atau pembeli bersedia ingin menunggu barang tersedia kembali. Sehingga dalam hal ini rukun dan syarat jual beli *salam* sebagaimana yang disyariatkan dalam Islam sesungguhnya ditujukan untuk kebaikan bersama semua pihak yang bertransaksi.

Praktik jual beli tabung gas elpiji yang terjadi di Pasar Petarukan Jl. Kartini No. 184 Petarukan, Kabupaten Pematang Jaya jika ditinjau dalam perspektif muamalah akad yang digunakan menyerupai akad *bai' as-salam*. Dalam praktiknya, jual beli dilakukan dengan cara pembeli memesan terlebih dahulu kepada penjual (agen) jumlah dan jenis tabung gas yang dipesan.

Berdasarkan wawancara kepada pihak penjual (agen) dan pihak pembeli serta pengamatan sementara ternyata ada praktik yang tidak sesuai dengan teori seharusnya, yaitu terkait dengan pemberian barang yang tidak sesuai dengan jumlah barang yang dipesan oleh pembeli. Jika berdasarkan dengan teori seharusnya, salah satu rukun salam yaitu objek akad dimana syaratnya adalah barang yang dipesan harus jelas spesifikasi dan jumlahnya sesuai dengan pesanan dari pembeli. Namun yang penulis amati, penjual (agen) kerap kali memberikan tabung gas dengan jumlah yang tidak sesuai dengan pesanan dari pembeli dengan alasan stok barang terbatas dan sebagainya. Kejadian tersebut sudah

sering kali terjadi serta tidak dapat terhitung, hal ini juga disebabkan pihak penjual (pangkalan) yang memang tidak memiliki wewenang untuk bertindak apapun atas tersediannya stok barang yang terbatas.

Bermuamalah merupakan suatu cara yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, terutama aktivitas jual beli. Saat ini jual beli banyak sekali dilakukan dengan berbagai macam cara, seperti jual beli pesanan, namun jual beli didasari atas unsur paksaan serta tidak saling merelakan antara yang satu dengan yang lain maka hal itu bukanlah termasuk dalam prinsip bermuamalah, karena pada dasarnya dalam jual beli kita harus memperhatikan prinsip bermuamalah salah satunya yakni tidak ada unsur paksaan dan saling suka rela. Selain kita harus memperhatikan prinsip bermuamalah perlu juga mengetahui rukun dan syaratnya, hal ini merupakan salah satu upaya kita agar tidak terjadi kesalahan dalam bermuamalah.

Fikih Muamalah merupakan hubungan yang mengatur antara manusia dengan manusia lainnya, dimana hubungan ini bisa disebabkan salah satunya oleh jual beli. Di dalam jual beli terdapat berbagai macam jenis – jenis jual beli, seperti yang akan penulis jelaskan saat ini merupakan jual beli yang berkaitan dengan pesanan. Perdagangan secara pesanan (*Bai'as-salam*) merupakan salah satu dari bentuk-bentuk perdagangan yang diperbolehkan oleh Syariat Islam. Jual beli salam ialah transaksi jual beli yang pembayarannya dilaksanakan ketika

akad berlangsung dan penyerahan barang dilaksanakan di akhir sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli.<sup>1</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui bagaimana implementasi sesungguhnya akad salam di Pasar Petarukan yang dilakukan oleh penjual dan pembeli tabung gas elpiji, sehingga dapat diketahui bagaimana hukum terhadap transaksi tersebut dalam perspektif fikih muamalah, karena jual beli salam salah satu kegiatan dalam muamalah. Sehingga penulis tertarik mengkaji penelitian ini dengan judul:

**“ANALISIS TEORI *BAI’AS-SALAM* TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI TABUNG GAS ELPIJI DI PASAR PETARUKAN PEMALANG”**

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana praktik jual beli tabung gas elpiji 3 kg di Pasar Petarukan Pemalang?
2. Bagaimana analisis teori *bai’ as – salam* terhadap praktik jual beli tabung gas elpiji 3 kg di Pasar Petarukan Pemalang?

---

<sup>1</sup> Abdul Haris Simal, “Pelaksanaan Jual Beli Dengan Menggunakan Akad As-Salam Di Tinjau dari Prinsip *Tabadul Al-Manafi*”, *jurnal Tahkim* Vol. XV, No. 1 Juni 2019, (Bandung: UIN Sunan Gunung Jati, 2019), h. 3

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tentang praktik jual beli tabung gas elpiji 3 kg di Pasar Petarukan Pemalang
2. Untuk mengetahui tentang teori *bai' as – salam* terhadap praktik jual beli tabung gas elpiji 3 kg di Pasar Petarukan Pemalang

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

#### **1. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai implementasi jual beli tabung gas elpiji 3 kg, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dibangku perkuliahan.

#### **2. Praktis**

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan jual beli tabung gas elpiji 3 kg. Dan juga bisa bermanfaat bagi praktisi hukum, para pelaksana, masyarakat secara luas, serta bagi para pembaca.

## **E. Kajian Pustaka**

### **1. Kerangka Teori**

Dalam penelitian ini kerangka konseptual yang dijadikan sebagai sumber pembahasan adalah konsep teori mengenai akad *salam*.

Akad *salam* ialah transaksi jual beli yang pembayarannya dilaksanakan ketika akad berlangsung dan penyerahan barang dilaksanakan diakhir sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli. Dikatakan salam karena ia menyerahkan uangnya terlebih dahulu sebelum menerima barang yang dibelinya, salam termasuk kategori jual beli yang sah jika memenuhi persyaratan keabsahan jual beli pada umumnya. Adapun salam secara terminology adalah transaksi terhadap sesuatu yang dijelaskan sifatnya dalam tanggungan dalam suatu tempo dengan harga yang diberikan kontan ditempat transaksi.

Menurut kompilasi hukum ekonomi syariah, salam adalah jasa pembiayaan yang berkaitan dengan jual beli yang pembiayaannya dilakukan bersama dengan pemesanan barang tetapi barangnya diserahkan dikemudian hari.

Unsur penting dari jual beli salam adalah kerelaan kedua belah pihak, sama halnya dengan jual beli lainnya. Sehingga dengan demikian hal-hal lain yang terkait dengan transaksi salam dapat dilihat dalam ketentuan pembiayaan *Bai as-Salam* sesuai

dengan Fatwa No.05/1 DSN-MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000. Secara terperinci telah diatur mekanisme salam yang diharuskan berdasarkan unsur kerelaan antara kedua belah pihak.<sup>2</sup>

Ketentuan fatwa DSN/MUI No 05/DSN/MUI/IV/2000 menetapkan enam hal:

1. Ketentuan pembayaran
  - a. Alat bayar harus diketahui jumlah dan bentuknya, baik berupa uang, barang, atau manfaat.
  - b. Dilakukan saat kontrak disepakati
  - c. Pembayaran tidak boleh dalam bentuk *ibra'* (pembebasan utang)
2. Ketentuan barang
  - a. Harus jelas ciri-cirinya/spesifikasi dan dapat diakui sebagai utang
  - b. Penyerahan dilakukan di kemudian hari
  - c. Waktu dan tempat penyerahan barang harus ditetapkan berdasarkan kesepakatan
  - d. Pembeli tidak boleh menjual barang sebelum barang tersebut diterimanya (*qabadh*)
  - e. Tidak boleh menukar barang, kecuali dengan barang sejenis sesuai dengan kesepakatan.

---

<sup>2</sup> Abdul Haris Simal, "Pelaksanaan Jual Beli Dengan Menggunakan Akad As-Salam Ditinjau Dari Prinsip Tbadaul Al-Manafi", *jurnal Tahkim*, Vol. XV, No 1, (UIN Sunan Gunung Djati: Bandung, 2019), h. 116

### 3. Ketentuan tentang Salam Paralel

Dibolehkan melakukan salam paralel dengan syarat akad kedua terpisah dari, dan tidak berkaitan dengan akad pertama.

### 4. Penyerahan barang

- a. Penjual harus menyerahkan barang tepat pada waktunya dengan kualitas dan kuantitas sesuai kesepakatan.
- b. Jika penjual menyerahkan barang dengan kualitas yang lebih tinggi, maka penjual tidak boleh meminta tambahan harga sebagai ganti kualitas yang lebih baik tersebut.
- c. Jika penjual menyerahkan barang dengan kualitas lebih rendah, pembeli mempunyai pilihan untuk menolak atau menerimanya, apabila pembeli rela menerimanya, maka pembeli tidak boleh meminta pengurangan harga (diskon). Para Ulama berbeda pendapat tentang boleh tidaknya *muslam ilaih* menyerahkan *muslam fiih* yang berbeda dari yang telah disepakati.
- d. Penjual dapat menyerahkan barang lebih cepat dari yang telah disepakati, dengan beberapa syarat:
  - 1.) Kualitas dan kuantitas barang sesuai dengan kesepakatan, tidak boleh lebih tinggi ataupun lebih rendah.
  - 2.) Tidak boleh menuntut tambahan harga.

e. Jika semua/sebagian barang tidak tersedia tepat pada waktu penyerahan atau kualitasnya lebih rendah dan pembeli tidak rela menerimanya, maka pembeli memiliki dua pilihan:

1.) Membatalkan kontrak dan meminta kembali uang.

Pembatalan kontrak dengan pengembalian uang pembelian, menurut jumhur ulama, dimungkinkan dalam kontrak salam. Pembatalan penuh pengiriman muslim fihhi dapat dilakukan sebagai ganti pembayaran kembali seluruh modal salam yang telah dibayarkan.

2.) Menunggu sampai barang tersedia

#### 5. Perselisihan

Jika terjadi perselisihan di antara kedua belah pihak, persoalan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.<sup>3</sup>

Dengan demikian, terlihat jelas bahwa rukun dan syarat jual beli merupakan sesuatu yang harus dipenuhi dalam kegiatan jual beli agar transaksi jual beli menjadi sah. Namun, terdapat bentuk lain yang merupakan pengecualian dari jual beli, dimana barang yang diperjualbelikan tidak harus diserahkan ketika akad dan tidak harus ada pada penjual diwaktu transaksi, bentuk lain dari jual beli ini yaitu jual beli salam. Oleh karena itu menurut

---

<sup>3</sup> Saprida, Akad Salam Dalam Transaksi Jual Beli, *jurnal Ilmu Syariah*, Vol. 4, No. 1, (FAI Universitas Ibn Khaldun UIKA: Bogor, 2016), h. 126-127

penulis bahwa segala bentuk transaksi yang dilakukan atas dasar jual beli salam diharuskan memenuhi segala persyaratan yang dianjurkan agar memiliki hasil yang bermanfaat bagi orang lain.

## 2. Penelitian Terdahulu

Sebagaimana telah dikemukakan dalam latar belakang, maka untuk mendukung kajian pustaka yang lebih komperhensif penyusun berusaha melakukan kajian awal terhadap pustaka dan karya – karya ilmiah yang mempunyai keterkaitan dengan topic yang akan diteliti oleh penulis. Adapun penelitian yang membahas masalah jual beli adalah sebagai berikut:

1. Biuty Wulan Octavia, 2011<sup>4</sup> “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Akad As-salam Dengan Sistem On Line Di Pand’s Collection Pandanaran*” Penelitian ini membahas tentang jual beli secara elektronik yang semakin marak, orang – orang berlomba-lomba memanfaatkan sebuah blog yang cukup terkenal yaitu *Multiply* dan mengubahnya menjadi toko *on line* untuk memasarkan sebuah produk. Ada begitu banyak cerita tentang kesuksesan seseorang yang berhasil menjual sesuatu melalui internet, salah satunya yaitu

---

<sup>4</sup> Biuty Wulan Octavia, skripsi “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Akad As-salam Dengan Sistem On Line Di Pand’s Collection Pandanaran”, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011), h. 7

Pand's *Collection* yang berada di Semarang. Cara pembeliannya yang mudah tanpa keluar masuk toko seperti yang dilakukan pada toko-toko konvensional, dan bisa mengefisienkan waktu, bisnis toko *online* ini lebih menjanjikan dengan *omsate* yang lebih tinggi dibandingkan kalau membuka toko maya seperti yang biasa ditemui pada situs game *online*, pada Pand's collection *online* barang-barang yang ditawarkan sama dengan barang yang ditawarkan pada Pand's konvensional, tetapi profil barang yang di internet belum tentu ada barangnya.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hubungan para pihak di dalam perjanjian akad salam secara online (melalui *electrocommerce*) sama saja dengan perjanjian akad salam seperti biasanya. Namun akad salam dalam *electrocommerce* tidak ada temu muka diantara pembeli dan penjual, hanya saja pelaku akad dipertemukan dalam satu situs jaringan internet. Maka dapat menjadi rekomendasi bagi konsumen akad salam secara online hendaklah meminta informasi yang jelas mengenai produk atau barang yang dijual sebelum melakukan transaksi dengan penjual. Terdapat perbedaan penelitian antara Biuty Wulan Octavia dengan penulis sendiri yaitu penelitian tersebut membahas tentang jual beli secara online namun dalam satu situs

jaringan internet saja. Sedangkan penulis mengkaji tentang praktik jual beli akad salam dengan metode telepon, sms, whatshap, ataupun secara lisan, dengan menganalisis hukum terhadap akad salam sesuai dengan hukum ekonomi syariah.

2. Umul Muhmah, 2017, "*Akad Salam Dalam Jual Beli Online Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam*". Penelitian ini membahas tentang jual beli berbasis online, walaupun memiliki banyak keunggulan dan kemudahan, bukan berarti tanpa masalah. Berbagai masalah dapat saja muncul pada bisnis online, terutama masalah yang berkaitan dengan tingkat amanah kedua belah pihak, bisa jadi orang yang melakukan pembelian atau pemesanan, namun setelah barang dikirim kepadanya, ia tidak melakukan pembayaran atau tidak melunasi sisa pembayaran. Adapun jual beli yang harus dihindari, salah satunya adalah gharar (ketidakpastian) jual beli macam ini adalah jual beli yang dilarang Islam. Bisnis online diperbolehkan dalam Islam namun menjadi haram jika didalamnya mengandung unsur gharar.<sup>5</sup>

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa para pihak dalam perjanjian akad as-salam dalam jual beli online sama saja dengan perjanjian akad as-salam seperti biasanya.

---

<sup>5</sup> Umul Muhmah, skripsi "*Akad Salam Dalam Jual Beli Online Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam*", (Lampung: IAIN Metro Lampung, 2017), h. 18

Namun akad as-salam dalam jual beli online tidak ada temu muka diantara pembeli dan penjual, hanya saja pelaku akad dipertemukan dalam satu situs jaringan internet, oleh karena itu pelaksanaan akad salam adalah peran yang penting dalam jual beli online. Maka dapat menjadi rekomendasi bagi konsumen akad salam secara online hendaklah meminta informasi yang jelas mengenai produk atau barang yang dijual sebelum melakukan transaksi dengan penjual.

Terdapat perbedaan penelitian antara Umul Muhmah dengan penulis sendiri yaitu penelitian tersebut membahas tentang jua beli secara online dengan menganalisis menggunakan prespektif ekonomi islam. Sedangkan penulis mengkaji tentang prakti jual beli akad salam dengan menganalisi hukum terhadap akad salam sesuai dengan hukum ekonomi syariah.

3. Nuramalia, “*Jual Beli Salam (Pesanan) Secara Online Di Kalangan Mahasiswa UIN-SU Medan (Tinjauan Menurut Syafi’iyah)*”, Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatra Utara Medan, 2018. Penelitian ini membahas tentang jual beli salam yang dilakukan secara online di kalangan mahasiswa UIN-SU Medan, permasalahan ini menurut penulis bahwa jual beli salam secara online yang dilakukan dikalangan mahasiswa UIN – SU Medan tidak sesuai dan belum

diketahui secara pasti apakah jual beli salam secara online tersebut sesuai atau sejalan dengan konsep jual beli salam menurut Ulama Syafi'iyah dan ketentuan Syari'at Islam.<sup>6</sup>

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa jual beli salam (pesanan) secara online yang terjadi di lingkungan UIN-SU Medan dikalangan mahasiswa dikatakan sah karena telah memenuhi rukun dan syarat-syarat jual beli. Kemudian agar jual beli pesanan secara online pada waktu yang akan datang dapat berjalan sesuai dengan perkembangan zaman, maka disarankan perlu adanya pembaharuan – pembaharuan teori dan hukum dengan dilakukannya penyuluhan tentang hukum bermuamalah dikalangan umat khususnya pada jua beli salam (pesanan).

Terdapat perbedaan penelitian antara Nuramalia dengan penulis sendiri yaitu penelitian tersebut membahas tentang jual beli pesanan secara online di kalangan mahasiswa UIN-SU Medan. Sedangkan penulis mengkaji tentang praktik jual beli pesanan yang berada di Pasar Petarukan Pematang, dengan menganalisis hukum terhadap akad salam sesuai dengan hukum ekonomi syariah.

---

<sup>6</sup> Nurmala, skripsi, “Jual Beli Salam (Pesanan) secara Online Di Kalangan Mahasiswa UIN-SU Medan (Tinjauan Menurut Syafi'iyah)”, (UIN-SU: Medan, 2018), h. 26-27.

4. Saprida, “ Akad Salam dalam transaksi jual beli” *Jurnal Ilmu Syariah*, UIKA Bogor, 2016. Dalam penelitian tersebut membahas tentang jual beli yang banyak dilakukan pada masyarakat seperti petani, pedagang, dan lainnya. Adapun bagi perusahaan memiliki kebutuhan dana untuk memajukan perusahaannya, bahkan kegiatan perusahaan akan mengalami hambatan disebabkan kekurangan bahan pokok yang diperlukan. Lain halnya dengan si pembeli, ia akan mendapat barang yang sesuai dengan yang diinginkan, di satu sisi ia pun sudah membantu meningkatkan kemajuan perusahaan orang lain. Maka untuk kepentingan tersebut Allah mengatur tentang bagaimana ketentuan jual beli salam tersebut.<sup>7</sup>
5. Trisna Taufik Darmawansyah,dan Miko Polindi, “ Akad Salam dalam sistem Jual Beli Online (studi kasus Online Shpping di Lazada.co.id), *Jurnal Aghinya Stiesnu*, Bengkulu, 2020. Penelitian tersebut membahas tentang kegiatan bisnis perdaganga melalui internet yang dikenal dengan istilah electronic commerce yaitu satu kegiatan yang banyak dilakukan oleh setiap orang, karena transaksi jual beli secara elektronik ini dapat mengefektifkan waktu sehingga seseorang dapat melakukan transaksi jual beli dengan setiap orang di

---

<sup>7</sup> Saprida, “Akad Salam dalam Transaksi Jual Beli”, *Jurnal Ilmu Syariah*, Vol. 4, No. 1, (FAI Universitas Ibn Khaldun (UIKA): Bogor, 2016), h. 2

manapun dan kapanpun. Dengan demikian transaksi ini dilakukan dengan tanpa tatap muka antara para pihaknya, mereka mendasari transaksi jual beli tersebut atas rasa kepercayaan satu sama lain, sehingga perjanjian jual beli yang terjadi antara para pihak pun dilakukan secara elektronik pula baik melalui email ataupun cara yang lain, oleh karena itu tidak ada berkas perjanjian seperti yang ada pada transaksi jual beli konvensional.<sup>8</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis merupakan jenis penelitian lapangan. Menurut Usman penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>9</sup> Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti mengambil data dari lapangan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap implementasi jual beli tabung gas elpiji 3 kg yang terjadi di Pasar Petarukan Pematang. Dalam hal ini

---

<sup>8</sup> Trisna Taufik Darmawansyah dan Miko Polindi, "Akad Salam dalam Sistem Jual Beli Online (Studi Kasus Online Shopping di Lazada.co.id)", *jurnal Aghinya Stiesnu*, Vol. 3, No. 1, (Bengkulu: 2020), h. 21.

<sup>9</sup> Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h.5

lokasi penelitian yang penulis teliti berada di Pasar Petarukan Pematang.

penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Yusuf pendekatan kualitatif yaitu dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya, menemukan makna, atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian.

10

## 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data Primer dan data Sekunder:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau objek yang diteliti atau hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan berasal dari lapangan.<sup>11</sup>

Data dalam penelitian ini diperoleh dari pihak penjual dan pembeli tabung gas elpiji 3 kg yang berada di Pasar Petarukan dengan teknik observasi dan wawancara.

---

<sup>10</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, ( Jakarta: Kencana, 2014), h. 43.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 57

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kantor, buku (kepuustakaan), atau pihak lain yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian.<sup>12</sup>

Data dalam penelitian ini berupa literatur pustaka, jurnal, buku, yang berkaitan dengan penelitian ini yang diperoleh dengan teknik dokumentasi.

### 3. Subjek, Objek, dan Informan Penelitian

#### a.) Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan.<sup>13</sup>

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepada lima pihak penjual dan beberapa pembeli tabung gas elpiji 3 kg di Pasar Petarukan Pematang.

---

<sup>12</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, ( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 64

<sup>13</sup> Ramhadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 61

b.) Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti. Yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah tentang jual beli tabung gas elpiji 3 kg di Pasar Petarukan Pemalang, dan tentang analisis teori *bai'as-salam* terhadap implementasi jual beli tabung gas elpiji 3 kg di Pasar Petarukan Pemalang tersebut.

c.) Informan Penelitian

Yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu lima pihak penjual dan beberapa pembeli tabung gas elpiji 3 kg di Pasar Petarukan Pemalang, diantaranya adalah sebagai berikut:

**Table 1.1** informan penjual

No	Nama Pemilik Pangkalan	Umur	Agen PT. Pertamina
1	Bapak Fauzi	40	PT. Mitra Bahari
2	Ibu Titi	69	PT. Sapuro Berkah Makmur
3	Bapak Supardi	50	PT. Mitra Bahari
4	Ibu Sudiyati	44	PT. Sumber Urip Pemalang
5	Bapak Ahmad Baiquni	55	PT. Mitra Insan Patra

**Table 2.1** informan pembeli

<b>No</b>	<b>Nama pembeli</b>	<b>Pekerjaan</b>
1	Ibu Iin	Ibu Rumah Tangga
2	Ibu Rimawati	Ibu Rumah Tangga
3	Bapak Sutomo	Penjual gas elpiji (sebagai pengecer)
4	Ibu kenah	Pedagang rumahan
5	Ibu Trianah	Pedagang warteg
6	Ibu lilah	Pedagang rumahan
7	Ibu endang	Pengecer gas elpiji
8	Bapak Juned	Pegecer gas elpiji
9	Ibu Annah	Penjual sembako
10	Ibu kessi	Penjual sembako

#### **4. Teknik pengumpulan data**

##### **a. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu kaidah mengumpulkan data yang paling bisa digunakan dalam penelitian sosial. Kaidah ini digunakan ketika subjek kajian dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. wawancara adalah proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang

bersifat kualitatif.<sup>14</sup> Untuk menggali hasil data yang diteliti maka dilakukan wawancara kepada lima pihak penjual tabung gas elpiji yang berada di Pasar Petarukan dan juga dilakukan dengan pihak pembeli atau pelanggan.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang dalam suatu gejala atau dalam objek benda yang diteliti.<sup>15</sup> Metode ini digunakan dengan tujuan mengetahui secara detail dan mendalam terhadap implementasi akad salam dalam jual beli tabung gas elpiji di Pasar Petarukan Pematang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi yang diperoleh dari jurnal, buku, dan literatur pustaka, yang berkaitan dengan penelitian tentang jual beli tabung gas elpiji 3 kg di Pasar Petarukan Pematang.

---

<sup>14</sup> Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaktif Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2 (Universitas Riau, 2015), h. 71

<sup>15</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*...h. 134.

<sup>16</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*...h. 85

## 5. Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini digunakan teknik deskriptif analitis. Teknik ini digunakan untuk menguraikan hasil temuan penelitian yang berasal dari lapangan maupun pustaka untuk kemudian diteliti apakah ada ketidaksesuaian antara teori dan praktik.

Kemudian uraian analisis disajikan dengan metode induktif, yaitu dengan menguraikan hal – hal khusus yang terkait penelitian. Untuk selanjutnya diperoleh kesimpulan umum bagaimana hukum terhadap praktik jual beli pesanan yang terdapat di Pasar Petarukan.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 335

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran apa yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka pembahasan disajikan dalam beberapa bab sehingga terlihat jelas keterkaitan antara bab satu dengan bab lainnya. Sistematika dalam penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

- BAB I Berupa pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II Berupa tinjauan umum jual beli dengan akad salam. Dalam bab ini mengkaji tentang pengertian jual beli, rukun dan syarat jual beli, akad-akad dalam jual beli, pengertian *Bai' as-salam*, rukun dan syarat *Bai' as-salam* dan sebagainya.
- BAB III Berupa praktik jual beli pesanan di Pasar Petarukan. Meliputi gambaran umum praktik jual beli tabung gas elpiji 3 gk yang terjadi di Pasar Petarukan Pematang.
- BAB IV Berupa praktik jual beli tabung gas elpiji 3 kg di Pasar Petarukan. Serta analisis teori *bai'as-salam* terhadap praktik jual beli tabung gas elpiji 3 kg di Pasar Petarukan Pematang.
- BAB V merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran-saran

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Praktik jual beli tabung gas elpiji 3 kg yang terjadi di Pasar Petarukan Pemalang jika ditinjau dari prespektif jual beli dalam Islam telah memenuhi rukun dan syaratnya, yakni adanya penjual dan pembeli, objek akad, nilai tukar barang, dan sigah/ ijab kabul. dalam praktiknya, sering terjadi jumlah barang yang diterima kurang dari jumlah pesanan, dan hal ini merupakan suatu resiko yang sama-sama sudah diketahui sebelumnya. Karena mereka sudah saling mengetahui akan permasalahan yang sering kali terjadi terkait jumlah barang tidak sesuai dengan pesanan, namun kenyataannya pembeli bersedia menerima barang pesanan tersebut meskipun tidak sesuai dengan jumlah seharusnya, serta memperhitungkan sisa uang yang tidak ada barangnya dikembalikan kepada pemesan.
2. Analisis teori *bai'as-salam* terhadap praktik jual beli tabung gas elpiji 3 kg di Pasar Petarukan ini menyimpulkan bahwa praktik jual beli tabung gas elpiji 3 kg yang dilakukan di Pasar Petarukan Pemalang sudah sesuai dengan teori *bai'as-salam* dan sah hukumnya karena sudah memenuhi rukun dan syarat jual beli *bai'as-salam* pada umumnya. Sekalipun dalam praktiknya, terjadi ketidaksesuaian penerimaan barang yang dipesan, namun masalah yang muncul ini sudah diselesaikan sesuai dengan mekanisme *bai'as salam*.

Penyelesaian ini juga sudah sesuai dengan Fatwa 05/DSN-MUI/IV/2000 bahwasanya jika terjadi ketidaksesuaian jumlah barang, maka pembeli dapat memiliki dua opsi yaitu pembatalan kontrak dan meminta uang kembali, serta menunggu sampai barang tersebut tersedia.

#### **A. Saran**

Dari simpulan di atas dan hasil pengamatan penulis terhadap pangkalan tabung gas elpiji 3 kg di Pasar Petarukan, penulis memberikan saran kepada para penjual (pangkalan) tabung gas elpiji hendaknya hasil perjanjian jual beli antara kedua belah pihak (penjual dan pembeli) dicatatkan pada sebuah nota atau surat perjanjian yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, untuk menghindari kekeliruan yang dapat merugikan salah satu pihak yang kemungkinan terjadi perselisihan dikemudian hari. Serta memperhatikan kembali sistem jual beli secara pesanan berupa akad-akad yang telah disepakati bersama dan juga perlu memperhatikan kembali rukun dan syarat jual beli akad salam agar tidak terjadi kesalahan yang tidak diinginkan. Dan dari karya ilmiah penulis ini sekiranya dapat dijadikan referensi dalam melakukan jual beli secara pesanan/ akad *salam*

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Heryana, 2018. *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. Universitas Ega Unggul.
- Al-Qur'an dan Terjemah . Departemen Agama RI. Semarang: CV. Toha Putra. 1989.
- Arifin, Zainul. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabet.
- Arikuto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ascarya, 2009. *Akad & Produk Bank Syari'ah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azizh, Siti Rahmatul. 2017. *Implementasi Kebijakan Subsidi LPG 3 kg di Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Balungan*. skripsi Universitas Terbuka: Jakarta. Diakses dari <http://repository.ut.ac.id/pdf>.
- Azwar, Saifuddin. 1990. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Baskoro, Gusti Agung. 2019. *Aspek Hukum Kenaikan Harga Gas LPG 3kg Yang Di Lakukan Oleh Pangkalan Terhadap Konsumen*. Skripsi UMSU: Medan. Diakses dari <http://repository.umsu.ac.id/pdf>.
- Darmawansyah, Trisna Taufik dan Miko Polindi. (2020). Akad Salam dalam Sistrn Jual Beli Online (Studi Kasus Online Shopping di Lazada.co.id). *jurnal Aghinya Stiesnu*. Vol. 3, No. 1. Bengkulu.
- Fathoni. 2013. *Tabung Gas LPG (Liquified Petroleum Gas)*. Diakses dari <http://eprints.umg.ac.id/pdf>.
- Ghazaly, Abdul Rahman. Ghufron Ihsan. dan Saipudin Shidiq. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana.

Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad, pemilik pangkalan elpiji 3 kg, Senin 12 April 2021, Pukul 14:00 WIB

Hasil Wawancara dengan Bapak Fauzi, pemilik pangkalan tabung gas elpiji, Jumat, 9 April 2021, pukul 10:54 WIB.

Hasil wawancara dengan Bapak Supardi, pemilik Pangkalan Elpiji 3 kg, Sabtu 10 April 2021, pukul 14:25 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ibu Hj Titi, pemilik Pangkalan Tabung Gas Elpiji, 9 April 2021, pukul 10:47 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ibu Iin, pelanggan tabung gas elpiji, Senin 12 April 2021, pukul 13.00 WIB

Hasil wawancara dengan Ibu Sudiyati, pemilik Pangkalan Elpiji 3 kg, Senin 12 April 2021, pukul 09:30 WIB

Hasil Wawancara dengan Ibu Sumiyatun, pelanggan tabung gas elpiji, Senin 12 April 2021, pukul 13.30 WIB

Hastuti, Yuni Tri. *Hukum Akad Salam Dalam Katering Prespektif Mazhab Syafi'i*, IAINPurwokerto, 2019. Diakses dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>.

Irkhamiyati. (2017). Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes' Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital. *Jurnal Berkala Perpustakaan dan Informasi*. Vol. 13, No.1. UNISA Yogyakarta.

Jahuri. 2018. *Tinjaun Hukum Islam Terhadap Praktek Jual Beli Pesanan Di Toko Berlian Busana Ponorogo*. Skripsi. IAIN: Ponorogo. Diakses dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id/pdf>.

Kompilasi Hukum Ekonomi Islam, Buku II

Muhammad Bin Ismail Abu Abdillah Al-Bukhari. *Al-Jami' ash-Shahih al-Bukhari*, Bayrut: Daru Ibnu Katsir. 1987. juz II

- Muhammad Yunus, Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Handani, dan Gusti Khairina Shofia. 2018. *Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Akad Jual Beli Dalam Transaksi Onlien Pada Aplikasi Go-Food*, jurna *Ekonomi dan Keuangan Syari'ah*. Vol.2. No. 1. Universitas Islam: Bandung.
- Muhmah, Umul. 2017. *Akad Salam Dalam Jual Beli Online Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam*. Lampung: IAIN Metro Lampung. Diakses dari <http://repository.metrouniv.ac.id.pdf>.
- Muslich, Ahmad Wardi. 2013. *Fiqih Muamalat*. Ed. 1. cet. 2. Jakarta: Amzah.
- Nata, Abuddin. 2014. *Metode Stui Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Octavia, Biuty Wulan. 2011. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Akad As-salam Dengan Sistem OnLine Di Pand's Collection Pandanaran*. Semarang: IAIN Walisongo. Diakses dari <http://library.walisongo.ac.id.pdf>.
- Pebrianti, Yeni. (2016). Kajian Penyusunan Dokumen Sistem(Panduan,Prosedur, Dan Formulir) Guna Mendukung Manajemen Mutu Perpustakaan. *Jurnal Pari*, Vol.2, No.2. Bogor: Kementerian Kelautan Dan Perikanan. Tersedia di <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/indek.php/jp>.
- Pengawas Sekolah Pendidikan Menengah. 2008. *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*. Departemen Pedidikan Nasional.
- Rosaliza, Mita. (2015). Wawancara Sebuah Interaktif Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol. 11, No. 2. Universitas Riau. Diakses dari <http://storage/emulated/0/Download/100164-ID-wawancara-sebuah-interaksi-komunikasi-da.pdf>.
- Rahardi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Saprida. (2016). Akad Salam dalam Transaksi Jual Beli. *Jurnal Ilmu Syariah*, Vol. 4, No. 1. Bogor: FAI Universitas Ibn Khaldun (UIKA).

- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: graham.
- Simal, Abdul Haris. (2019). Pelaksanaan Jual Beli Dengan Menggunakan Akad As-Salam Di Tinjau dari Prinsip Tabadul Al-Manafi. *jurnal Tahkim* Vol. XV, No. 1. UIN Sunan Gunung Jati: Bandung.
- Syani, Mamay dan Nindi Werstantia. “Perancangan Aplikasi Pemesanan Katering Berbasis Mobile Android”. *Jurnal Ilmiah Ilmu dan Teknolgi Rekayasa* Vol. 1, No. 2.
- Tika, Moh. Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Universitas Komputer Indonesia. (2016). *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. VIII, No. 2, Bandung: Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM). Diakses dari <http://estorage/emulated/0/Download/525-ArticleText-1034-1-10-20171227.pdf>.
- Usman, Husaini Usman, dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Utami, Novia Widya. 2021. “Siap Bersaing Dengan Strategi Bisnis Catering”, <http://www.jurnal.id/>. Diakses pada 30 Juni.
- Wahbah az-Zuhaili, *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*, Damaskus: Darul Fikr, Cet II, 1984. Vol IV.
- Wahidmurni, 2017. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Yusuf, Muri. 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Mifta Iismiyati  
Tempat/Tgl Lahir : Pemalang, 29 April 1999  
Alamat : Jl. Tamtama, Dusun Kecapang Gg. Dieng III Rt 03 Rw 02  
Kel. Petarukan Kab, pemalang  
No Hp : 0895 0114 2755  
Email : Miftapml27@gmail.com

### **Riwayat Pendidikan:**

1. TK. Permata Bunda Petarukan
2. SD N 09 Petarukan Pemalang
3. SMP Al-Manshuriyah Mengori Pemalang
4. MA Al-Manshuriyah Mengori Pemalang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 28 Oktober 2021

Penulis

Lampiran 1 – Tabel Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa nama Bapak?	Saya Bapak Fauzi
2	Sudah berapa lama bapak bekerja menjual tabung gas elpiji ini?	Semenjak pemerintah mengeluarkan gas subsidi ini saya mulai menjualnya sampai sekarang.
3	Berapa jumlah tabung gas yang bapak miliki?	Saya mempunyai kurang lebih 180 tabung gas
4	Berapa banyak jumlah konsumen yang sudah menjadi pelanggan bapak	Saya mempunyai kurang lebih 75 pelanggan
5	Bagaimana sistem dalam jual beli tabung gas yang bapak terapkan?	Saya menerapkan sistem pesanan supaya
6	Apa sajakah kendala yang selama ini bapak hadapi?	penjualan tabung gas elpiji ini memang tidak menentu, sehingga yang menjadi permasalahan di sini adakalanya jumlah tabung gas di kurangi dan melebihi jumlah yang dipesan tergantung dari pihak agennya, sehingga dari pangkalan sendiri tidak dapat memastikan berapa jumlah tabung gas yang nantinya akan di berikan kepada pengecer atau konsumen. Selain itu penjualan tabung gas elpiji ini sudah ada pembagiannya sendiri sendiri seperti untuk ibu rumah tangga hanya mendapatkan 1 kali dalam seminggu, kemudian untuk usaha mikro mendapatkan jatah 2 kali dalam seminggu, dan untuk pengecer mendapatkan jatah 3 kali dalam seminggu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapakah nama Ibu?	Nama saya Ibu Hj Titi
2	Sudah berapa lama ibu menjual tabung gas ini ?	Saya menjadi penjual gas dari tahun 2012 sampai sekarang
3	Berapa banyak jumlah tabung yang ibu miliki?	Saya mempunyai kurang lebih 69 tabung gas
4	Ada berapakah jumlah konsumen yang sudah menjadi pelanggan ibu?	Saya mempunyai sekitar 21 pelanggan
5	Berapa hari dalam seminggu ibu dikirimkan tabung gas dari agen?	Saya mendapatkan kiriman tabung gas seminggu dua kali yakni pada hari senin dan kamis
6	Bagaimana sistem jual beli yang ibu terapkan selama ini?	Saya menerapkan sistem pesanan
7	Apakah kendala yang sering terjadi dalam penjual tabung gas tersebut?	di sini saya menjadi pangkalan sudah lama dari tahun 2012 sampai sekarang dan saya memiliki 160 tabung gas elpiji serta kurang lebih 21 pelanggan sehingga dalam jual beli tabung gas ini semuanya saya terapkan sistem pesanan terlebih dahulu, dikarenakan mereka para konsumen atau pengecer takut tidak akan kebagian jatah mereka, sehingga saya terapkan sistem pesanan, namun dalam sistem pesanan pun ada yang tidak kebagian apalagi yang tidak memesan terlebih dahulu, hal ini di sebabkan dari pihak agen PT. Pertamina yang rupanya menggunakan nomor antrian terlebih dahulu sehingga jika mendapatkan nomor

		antrian yang terakhir maka jumlah pesanan akan di kurangi sehingga tidak sesuai dengan jumlah pesanan yang telah di pesan
--	--	---

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa nama bapak?	Saya Bapak Ahmad
2	Sudah berapa lama bapak bekerja menjual tabung gas elpiji ini?	saya sudah lama menjadi penjual tabung gas elpiji 3 kg ini, semenjak dikeluarkannya tabung gas subsidi 3 kg dari pemerintah sampai sekarang saya masih berjualan dalam bentuk pangkalan
3	Berapa jumlah tabung gas yang bapak miliki?	Saya mempunyai 145 tabung gas
4	Berapa banyak jumlah konsumen yang sudah menjadi pelanggan bapak	Saya mempunyai kurang lebih 35 pelanggan
5	Bagaimana sistem dalam jual beli tabung gas yang bapak terapkan?	saya juga menerapkan sistem pesanan, tidak hanya pesanan saja melainkan semua pelanggan bebas membeli dalam sistem apapun, namun mayoritas dari pelanggan saya menggunakan sistem pesanan
6	Apa sajakah kendala yang selama ini bapak hadapi?	Kendala yang sering saya hadapi yaitu ketika saya mendapatkan jumlah pesanan yang kurang dari pihak agen yakni PT. Pertamina.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapakah nama Ibu?	Nama saya Ibu Sudyati
2	Sudah berapa lama ibu menjual tabung gas ini ?	Saya menjadi penjual gas kurang lebih 6 tahun
3	Berapa banyak jumlah tabung yang ibu miliki?	Saya mempunyai kurang lebih 50 tabung gas
4	Ada berapakah jumlah konsumen yang sudah menjadi pelanggan ibu?	Saya mempunyai sekitar 20 pelanggan
5	Berapa hari dalam seminggu ibu dikirimkan tabung gas dari agen?	Saya mendapatkan kiriman tabung gas seminggu dua kali yakni pada hari Rabu dan Sabtu
6	Bagaimana sistem jual beli yang ibu terapkan selama ini?	saya sendiri sudah lama menerapkan sistem jual beli dengan cara pesanan terlebih dahulu, karena pelanggan saya lumayan banyak, jadi saya menerapkan sistem pesanan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa nama bapak?	Saya Bapak Supardi
2	Sudah berapa lama bapak bekerja menjual tabung gas elpiji ini?	saya sudah lama menjadi penjual tabung gas elpiji 3 kg ini, semenjak dikeluarkannya tabung gas subsidi 3 kg dari pemerintah pada tahun 2016 sampai sekarang saya masih berjualan dalam bentuk pangkalan
3	Berapa jumlah tabung gas yang bapak miliki?	Saya mempunyai 120 tabung gas

4	Berapa banyak jumlah konsumen yang sudah menjadi pelanggan bapak	Saya mempunyai kurang lebih 60 pelanggan
5	Bagaimana sistem dalam jual beli tabung gas yang bapak terapkan?	saya juga menerapkan sistem pesanan, tidak hanya pesanan saja melainkan semua pelanggan bebas membeli dalam sistem apapun, namun mayoritas dari pelanggan saya menggunakan sistem pesanan
6	Apa sajakah kendala yang selama ini bapak hadapi?	Kendala yang sering saya hadapi yaitu ketika para pelanggan saya tidak mendapatkan sesuai jumlah pesanan yang telah mereka pesan sebelumnya, padahal hal ini di sebabkan dari pihak agen yakni PT. Pertamina yang mengurangi jumlah pesanan saya.

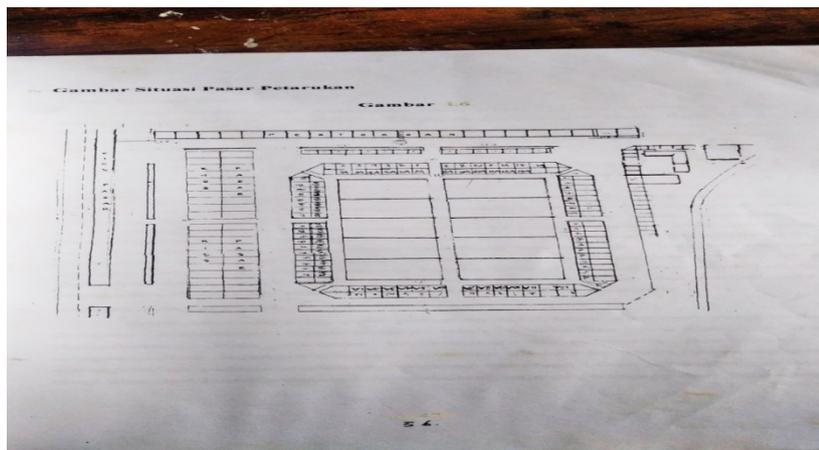
Lampiran 2 – Gambar

**MONOGRAFI PASAR :**

1. LUKAS AREAL PASAR : 17352 Ha		2.2 PETAK TOKO		3. JUMLAH PEDAGANG	
2. BANGUNAN PASAR		PERMANEN		- PEDAGANG	
2.1 LOOS PASAR		- BLOK A UKURAN : 4 x 5 : 46 BH		- DALAM PT TOKO : 147 ORANG	
- LOOS IMPRES		- BLOK B UKURAN : 4 x 3 : 104 BH		- PEDAGANG LOOS : 247 ORANG	
- UKURAN : 10 x 20 = 1 BH		- BLOK UKURAN : 3 x 3 : 18 BH		- PEDAGANG LUAR LOOS : 120 ORANG	
- LOOS RAKET		- BLOK : 1 x 1 : 1 BH		- PEDAGANG KAKI LIMA : 8 ORANG	
- UKURAN :		JUMLAH : 169 BH		4. PERSONIL PASAR	
- LOOS SWADAYA : 3 x 7 = 1 BH		SEMI PERMANEN		- PETUGAS PEMUNGUT/	
- UKURAN :		- BLOK A UKURAN : 1 x 1 : - BH		- PNS : 3 ORANG	
		- BLOK B UKURAN : 1 x 1 : - BH		- PETUGAS KEBERSIHAN : 5 ORANG	
		JUMLAH : - BH		- PETUGAS SATPAM : 5 ORANG	
		2.3 KANTOR PASAR		JUMLAH : 73 ORANG	
		- UKURAN : 3,2 x 10 : 1 BH		TENAGA PENGABDIAN : 3 ORANG	
		2.4 MCK		5. TARGET TAHUN ANGGARAN :	
		- UKURAN : 3,75 x 2 : 2 BH		- RETRIBUSI PASAR : Rp.	
		2.5 MUSHOLLA		- RETRIBUSI KEBERSIHAN : Rp.	
		- UKURAN : 13 x 17,10 : 1 BH		- KIPT / KLTLL : Rp.	
				- SEWA PETAK TOKO : Rp.	
				JUMLAH : Rp.	

PEMERINTAH KABUPATEN ...

Gambar 1 Monografi Pasar Petarukan



Gambar 2 Denah Lokasi Pasar Petarukan



**Gambar 3 Pasar petarukan**



**Gambar 4 Pangkalan elpiji Ibu Titi**



**Gambar 5 Pangkalan elpiji Bapak Fauzi**



**gambar 6 Pangkalan elpiji Bapak Supardi**



**Gambar 7 Pangkalan elpiji Bapak Ahmad Baiquni**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

---

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

**NAMA** : MIFTA IISMIYATI  
**NIM** : 1217057  
**Fakultas/Jurusan** : SYARIAH / HUKUM EKONOMI SYARIAH  
**E-mail address** : [Miftapml27@gmail.com](mailto:Miftapml27@gmail.com)  
**No. Hp** : 0895 0114 2755

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**ANALISIS TEORI *BAI' AS* - *SALAM* TERHADAP PRAKTIK JUAL  
BELI TABUNG GAS ELPIJI 3 KG DI PASAR PETARUKAN  
PEMALANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 8 November 2021



**MIFTA IISMIYATI  
NIM. 1217057**